

# FILM PENDEK

---

## CANDY BOY

---

Disusun sebagai syarat memperoleh sertifikat kompetensi.



KEYSHA AMARA JOHAR

SMK YADIKA BANGIL  
2020

# LEMBAR PENGEHASAN

Telah disetujui dan disahkan pada 23 Mei 2020. Laporan Proyek Uji Kompetensi Keahlian Multimedia dar:

KEYSHA AMARA JOHAR

FILM PENDEK - CANDY BOY

XII MM 3 - SMK YADIKA BANGIL

Dan diusulkan bahwa siswi tersebut layak untuk mendapatkan Sertifikat Kompetensi Bidang Keahlian Multimedia.

KEYSHA AMARA JOHAR

PESERTA

INDRO SETIANTO S.Kom

PEMBIMBING

Drs. EKO SETY WIDANTO. M.Pd

KEPALA SMK YADIKA BANGIL

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan pembuatan Film Pendek ini. Film Pendek ini saya buat untuk mengikuti Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) Jurusan Multimedia SMK YADIKA Bangil pada semester 6 Tahun Ajaran 2019/2020.

Praktek pembuatan Film Pendek ini saya lakukan berdasarkan teori dan praktek yang selama ini saya pelajari di Jurusan Multimedia SMK YADIKA Bangil, tentang teknik pengolahan audio dan video meliputi proses produksi multimedia, kamera dan tata cahaya, penyuntingan audio dan video, proses perekaman audio dan video.

Tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membimbing saya selama bersekolah di SMK YADIKA Bangil dan memberikan pengarahan kepada saya sehingga saya dapat mengerjakan UKK pembuatan Film Pendek ini dengan baik. Semua ilmu Bapak/Ibu guru ajarkan kepada saya selama ini sangat bermanfaat bagi saya. Akhir kata, saya sangat berharap laporan ini dapat diterima oleh penguji.

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
1. KONSEP .....	6
1.1 TEMA .....	6
1.2 GAGASAN.....	6
1.3 SINOPSIS .....	6
2. REFERENSI.....	7
2.1 FILM PENDEK.....	7
2.2 SINOPSIS .....	7
2.3 STORYBOARD.....	7
2.4 KRU, TALENT, DAN CAST.....	8
2.4.1 KRU.....	8
2.4.2 TALENT.....	8
2.4.3 CAST .....	8
2.5 SKENARIO/ADEGAN.....	9
3. TAHAPAN PRODUKSI .....	10
3.1 PRA PRODUKSI .....	10
3.1.1 NASKAH.....	10
3.1.2 STORYBOARD .....	14
3.1.3 PERALATAN PRODUKSI.....	31
3.1.4 PROPERTI.....	31
3.1.5 JOB DESCRIPTION.....	31
3.1.6 CAST .....	31
3.2 PRODUKSI .....	32
3.2.1 LOKASI .....	32
3.2.2 JADWAL PRODUKSI .....	32
3.3 PASCA PRODUKSI .....	32
3.3.1 TEKNIK EDITING.....	32

3.3.2 ASPEK RASIO.....	32
3.3.3 FORMAT VIDEO .....	33
3.3.4 DURASI.....	33
3.3.5 SOFTWARE EDITING .....	33
3.3.6 CUTTING .....	33
3.3.7 ALUR .....	33
4.HASIL.....	35
4.1 RINGKASAN .....	35
4.2 KENDALA .....	36
4.3 SOLUSI .....	36

# 1. KONSEP

## 1.1 TEMA

Dalam film ini saya mengambil sebuah tema yaitu "Bullying". Tema ini menjadi acuan dalam penyusunan serta pengadeganan cerita. Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, maka dari itu kita tidak seharusnya mengintimidasi atau mengucilkan seseorang yang terlihat berbeda dari orang lain. Saya mengambil cerita tentang seorang siswa yang berpenampilan culun yang kemudian dibully dan dihina oleh suatu gang yang beranggotakan 4 orang, namun ternyata siswa tersebut memiliki suatu kelebihan yang membuat gang tersebut menyesal. Menurut saya tema ini sangat cocok untuk memberikan wawasan kepada remaja milenial untuk tidak melakukan bullying.

## 1.2 GAGASAN

Ide ini muncul setelah saya dan anggota kelompok melakukan diskusi dan bertukar pendapat sehingga terbentuklah konsep cerita ini. Selain itu saya juga mendapatkan ide ini setelah menonton beberapa referensi film. Konsep ini juga memuat unsur komedi, agar terkesan seru dan tidak membosankan saat ditonton. Kami berharap film pendek ini bisa memberikan wawasan, pelajaran, serta hiburan bagi penonton.

## 1.3 SINOPSIS

Suatu hari di SMK YADIKA Bangil ada siswa yang berpenampilan culun bernama Tomi. Karena prnampilan yang culun dan atingkah yang aneh, Tomi menjadi bahan olok-olokan temannya. Kemudian Tomi bertemu Mumun, yang mau berteman dengan dia walaupun penampilannya culun, bahkan Mumun juga membela Tomi saat ia dibully. Karena Mumun selalu membela Tomi, gang tersebut membullly Mumun. Karena tak terima Mumun dibully, Tomi marah dan akhirnya berubah menjadi candy boy dengan kekuatannya "Permen Kebaikan". Setelah memakan permen kebaikan seluruh anggota geng itu berubah menjadi baik dan akhirnya meminta maaf pada Tomi dan Mumun.

## 2. REFERENSI

### 2.1 FILM PENDEK

Film pendek adalah salah satu bentuk film paling simple dan paling kompleks. Di awal perkembangannya film pendek sempat dipopulerkan oleh komedian Charlie Chaplin. Secara teknis film pendek merupakan film yang memiliki durasi di bawah 50 menit. Mengenai cara bertuturnya, film pendek memberikan kebebasan bagi para pembuat dan pemirsanya, sehingga bentuknya menjadi sangat bervariasi. Film pendek dapat saja hanya berdurasi 60 detik, yang penting ide dan pemanfaatan media komunikasinya dapat berlangsung efektif. Yang menjadi menarik justru ketika variasi-variasi tersebut menciptakan cara pandang-cara pandang baru tentang bentuk film secara umum, dan kemudian berhasil memberikan banyak sekali kontribusi bagi perkembangan sinema.

Pada hakikatnya film pendek bukan merupakan reduksi dari film dengan cerita panjang, atau sebagai wahana pelatihan bagi pemula yang baru masuk ke dunia perfilman. Film pendek memiliki ciri/karakteristik sendiri yang membuatnya berbeda dengan film cerita panjang, bukan karena sempit dalam pemaknaan atau pembuatannya lebih mudah serta anggaran yang minim. Tapi karena film pendek memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih leluasa untuk para pemainnya. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Film\\_pendek](https://id.wikipedia.org/wiki/Film_pendek))

### 2.2 SINOPSIS

Sinopsis adalah suatu ringkasan cerita atau bentuk pemendekan suatu naskah yang tetap memperhatikan unsur-unsur instrinsiknya seperti tokoh dan penokohan, alur, amanat, gaya bahasa, dll. Dalam sinopsis, keindahan gaya bahasa, ilustrasi, dan penjelasan-penjelasan dihilangkan tetapi tetap mempertahankan isi dan gagasan umum pengarangnya. (<https://www.dosenpendidikan.co.id/sinopsis-adalah/>)

### 2.3 STORYBOARD

Storyboard adalah suatu sketsa gambar yang disusun secara berurutan sesuai naskah cerita. Dengan storyboard maka pembuat cerita dapat menyampaikan ide cerita secara lebih mudah kepada orang lain, karena dengan storyboard maka pembuat cerita dapat membuat seseorang membayangkan suatu cerita mengikuti gambar-gambar yang sudah tersaji, sehingga dapat menghasilkan persepsi yang sama dengan ide

Jupri dan Mimin berjalan cerita yang di buat. Storyboard juga dapat di artikan sebagai naskah yang di sajikan dalam bentuk sketsa gambar yang berurutan, berguna untuk memudahkan pembuatan alur cerita maupun pengambilan gambar. (<http://www.pengertianku.net/2017/10/pengertian-storyboard-dan-fungsinya.html>)

## 2.4 KRU, TALENT, DAN CAST

### 2.4.1 KRU

kru film adalah sekelompok orang yang dipekerjakan perusahaan produksi untuk membuat sebuah film atau gambar bergerak. Kru berbeda dengan pemeran, yaitu aktor-aktor yang tampil di depan kamera atau mengisi suara suatu film. Kru juga terpisah dari produser, yaitu orang-orang yang memegang sebagian perusahaan film atau hak properti intelektual film. Sebuah kru film terbagi menjadi beberapa sektor, masing-masing berkecimpung dalam aspek produksi tertentu. Posisi kru film telah berevolusi selama bertahun-tahun, didorong oleh perubahan teknologi, tetapi saat ini sudah banyak pekerjaan tradisional yang muncul sejak awal abad ke-20 dan umum di seluruh wilayah hukum dan budaya pembuatan film. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Kru\\_film](https://id.wikipedia.org/wiki/Kru_film))

### 2.4.2 TALENT

Dalam kamus bahasa Indonesia, talent adalah kecerdasan bawan sejak lahir. Sedangkan talent dalam konteks karyawan berbakat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang meliputi kelebihan fundamental, keterampilan, pengetahuan, pengalaman, kecerdasan, pengambilan keputusan, sikap, karakter, dorongan, serta kemampuan untuk belajar dan berkembang. (Michael, et al. 2001) Banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai pengertian talent management. Buckingham dan Clifton (2001) yang dikutip oleh Piansoongnern (2010) menyatakan bahwa talent adalah sesuatu yang bersifat alamiah yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan keterampilan dan pengetahuan merupakan sesuatu yang bisa diperoleh dari luar. (<https://irrineayu.wordpress.com/2015/06/18/management-talenta/>)

### 2.4.3 CAST

Pemeran sering disebut sebagai aktor (pria) atau aktris (wanita) adalah orang yang memainkan peran tertentu dalam suatu aksi panggung,

acara televisi, atau film. Biasanya, pemeran adalah orang yang dididik atau dilatih secara khusus untuk melakukan sandiwara melalui suatu kursus atau sekolah, atau berpura-pura memerankan suatu tokoh sehingga tampak seperti tokoh sungguhan. Istilah pemeran sering diruncukan dengan artis. Kata artis sebenarnya di dalam bahasa Inggris mengacu kepada seniman. Hal ini disebabkan kemiripan bunyi dengan actress, pemeran perempuan. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Pemeran>)

## 2.5 SKENARIO/ADEGAN

Skenario, adegan layar (screenplay) atau naskah film ialah cetak biru yang ditulis untuk film atau acara televisi. Skenario dapat dihasilkan dalam bentuk olahan asli atau adaptasi dari penulisan yang sudah ada seperti hasil sastra.

Formatnya disusun sedemikian rupa sehingga 1 halaman biasanya menghabiskan waktu 1 menit. Tulisan standar untuk skenario adalah Courier ukuran 12. Terdapat sejumlah program komputer yang dibuat khusus untuk membuat skenario, seperti Celtx, DreamaScript, Final Draft, Movie Outline 3.0, FiveSprockets, Montage, dll.

Komponen-komponen utama dalam skenario terdiri dari aksi dan dialog. Aksi merujuk kepada "apa yang kita lihat" dan dialog merujuk kepada "apa yang dituturkan oleh tokoh". Tokoh-tokoh dalam skenario juga dapat diperkenalkan dalam bentuk visual di awal cerita.

Skenario untuk televisi kadang kala disebut sebagai "skenario TV" atau "teleplay" dalam Bahasa Inggris (<https://id.wikipedia.org/wiki/Skenario>)

# 3. TAHAPAN PRODUKSI

## 3.1 PRA PRODUKSI

### 3.1.1 NASKAH

#### Scene 1

Pada suatu hari, Tomi berjalan menuju kelas, namun ternyata ia salah jalan dan menabrak satpam. Karena kecerobohnya, Tomi diejek oleh Jupri and the gang.

Tomi : (berjalan lalu menabrak pak satpam) {MCU, Slow motion)  
Pak Satpam : kate nandi? {MS}  
Tomi : Kate nang kelas pak (ekspresi bingung) {MS}  
Pak Satpam : Kliru dalam kon, kono balek {MS}  
Tomi : (berbalik arah) {MS}  
Gang : (tertawa serentak) {MS}  
Mimin : he kelasmu iku nang kono guduk nang kono (ekspresi mengejek) {MCU}  
Jupri, Anto, Topa : (mengejek Tomi) {MS}

#### Scene 2

Tomi duduk sendirian dikantin kemudian Mumun datang menghampiri.

Mumun : Eh Tom (menyapa Tomi sambil menepuk pundak Tomi) {MS}  
Tomi : Eh iyo Mun (menoleh ke arah Mumun) {MS}  
Mumun : Lapo kok ga masuk kelas? {MS}  
Tomi : Nanggung Mun, mariiki istirahat {MS}

Saat sedang asik ngobrol tiba-tiba Jupri and the gang menghampiri mereka.

Jupri : wadooh loro"an tok ae rek, jatah jatah {MS}  
Tomi : gaonok duwek mas (ekspresi takut) {MS}  
Topa : gledahen tas e wes {MS}  
Jupri : iyowes age {MS}

Gang tersebut menggeledah tas Tomi dan mengambil uang yang ada di dompet Tomi. Mumun yang merasa kasihan pada Tomi mencoba membela Tomi.

Mumun : He ojok ngawur rek {MS}  
Mimin : uwes ojok melok ae kon {MS}

Mumun : saaken a Tomi {MS}  
Jupri : ws ws ayo ngaleh {MS}  
Jupri and the gang meninggalkan Tomi dan Mumun.  
Mumun : sing sabar ya Tom, arek arek sembrono ancen {MS}  
Tomi : Iyo Mun, suwon. {MS}

### Scene 3

Jupri and the gang berkumpul seperti biasa. Mimin masih kesal dengan Mumun yang sok baik, akhirnya Jupri membuat surat ancaman untuk Mumun.

Mimin : he aku loh sek mangkel ambek Mumun {MS}  
Anto : ws Min sing sabar {MS}  
Jupri : ws ngene ae, yopo lek Mumun diajak ketemuan ae? {MS}  
Topa : nah ngunu ae enak {MS}  
Jupri : (menulis surat ancaman untuk Mumun) hmm Min kekno Mumun (menyodorkan surat pada Mimin) {MS}  
Mimin : Siap boss (berlalu pergi untuk mencari Mumun) {MS}

### Scene 4

Mumun yang sedang membca novel tiba-tiba dihampiri oleh Mimin.

Mimin : oleh surat teko Jupri (menyodorkan surat) {MS}  
Mumun : surat opo iki (menerima dengan ekspresi bingung) {MS}  
Mimin : (berlalu pergi)  
Mumun : (bingung karena yang diterima buka surat melainkan bon hutang) {MCU}  
Mimin : (tersadar bahwa surat yang diberikan keliru kemudian ia berbalik dan mengganti surat tersebut) {MCU,MS}

### Scene 5

Sepulang sekolah, Mimin pergi untuk menemui Jupri and the gang, dengan perasaan kesal dan marah ia berjalan keluar sekolah. Karena kekesalannya ia tidak menghiraukan Tomi saat berpapasan dengannya. Karena penasaran, Tomi pun mengikuti Mumun.

### Scene 6

Mumun sampai tempat tujuan dan bertemu Jupri and the gang.  
Jupri and the gang : (berjalan ke arah mumun) {MS, Slow motion}  
Mumun : (berjalan kearah gang) {MS, Slow motion}  
Mumun : lapo ngongkon aku rene? {MCU}  
Jupri : ga ngeroso salah ta? {MCU}

Mumun : opo salahku? {MCU}  
Mimin : (mendorong Mumun hingga terjatuh) {LS}  
Tomi yang melihat kejadian itu dari jauh langsung menghampiri mereka karena tak terima Mumun di dorong.  
Tomi : (membantu Mumun berdiri) ojok kasar nang arek wedok {MS,MCU}  
Topa : opo? Ga trimo ta? {MCU}  
Tomi : (eksprei marah) {CU} (mengeluarkan kekuatannya dan berubah menjadi candy boy) {LS} (mengeluarkan permen kebaikan) {LS}  
Jupri and the gang : (kaget dan terperangah) {MCU}  
Tomi : (menjejalkan permen kebaikan kepada mereka) {MCU}  
Jupri and the gang : (kebingungan dan langsung beranjak pergi) {MS,LS}

#### Scene 7

Keesokan harinya Tomi datang dengan penampilan berbeda hingga Mumun terpesona.

Mumun : (sedang bermain handphone kemudian pandangan teralihkan pada Tomi) {MCU}  
Tomi : (berjalan dengan gaya sok ganteng :v) {MCU,slow motion} (duduk disebelah Mumun) {MS}  
Tomi : ijen Mun? (sambil malu-malu)  
Mumun : (masih tidak menjawab) {MS}  
Tomi : Mun? (sambil melambatkan tangannya didepan wajah Mumun) {MCU, over the soulder}  
Mumun : (tersadar dan mengalihkan pandangan) {MS}

#### Scene 8

mencari kedua temannya.

Mimin : nandi se Anto ambek Topa iki? (berjalan) {LS}  
Jupri : gaero makane iki aku golek I (berjalan) {LS}  
Mimiin : eh aku gaenak ambek sing wingi {out frame}  
Jupri : yowes lek ngkok ga ketemu arek-arek ayo langsung jaluk sepuro ae {out frame}

Jupri melihat Mumun dan Tomi sedang duduk berdua dan langsung mengajak Mimin untuk meminta maaf.

Jupri : eh Min iku Tomi ambk Mumun ayo langsung jaluk sepuro ae {MS}  
Mimin : okey ayok {MS}

Jupri dan Mimin menghampiri Tomi dan Mumun

Jupri : Tom, Mun, aku mewakili konco-koncoku, jaluk  
sepurane ya masalah sing wingi (mengulurkan tangan untuk meminta maaf)  
{MS}

Tom : iyo, aku ya sepurane (menjabat tangan Jupri) {MS}

Mimin : aku ya sepurane yaaa {MS}

Tom dan Mimin : (menangguk) {MS}

(deep to black, memunculkan kata-kata mutiara tentang stop  
bullying)

### 3.1.2 STORYBOARD

5 D		<ul style="list-style-type: none"><li>• Tomi turun ke bumi</li><li>• LS</li><li>• Slow motion</li></ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"><li>• Tomi berjalan menuju kelas</li><li>• MCU</li><li>• Slow motion</li></ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"><li>• Jupri and the gang menatap Tomi</li><li>• MS</li><li>• Slowmotion</li></ul>
2 D		<ul style="list-style-type: none"><li>• Tomi menabrak pak satpam, karena ternyata ia salah jalan.</li><li>• MS</li></ul>

5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pak satpam menyuruh Tomi kembali ke kelas</li> <li>• MS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi berjalan kembali ke kelas</li> <li>• MS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mimin mengejek Tomi</li> <li>• MCU</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri and the gang menertawakan Tomi</li> <li>• MS</li> </ul>

2 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi duduk sendirian di kantin</li> <li>• MS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun menghampiri Tomi</li> <li>• MS</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi dan Mumun ngobrol</li> <li>• MS</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri and the gang menghampiri Tomi dan Mumun</li> <li>• LS</li> </ul>

6 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gang menggeledah tas Tomi</li> <li>• MS</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun mencoba membela Tomi</li> <li>• MS</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri and the gang meninggalkan Tomi dan Mumun</li> <li>• LS</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun menenangkan Tomi</li> <li>• MS</li> </ul>

3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri and the gang sedang berkumpul</li> <li>• MS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mimin masih kesal dengan Mumun</li> <li>• MS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anto menenangkan Mimin</li> <li>• MS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri menyarankan untuk bertemu dengan Mumun</li> <li>• MCU</li> </ul>

3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Topa setuju dengan Jupri</li> <li>• MCU</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri mengeluarkan kertas dan bulpoin</li> <li>• MS</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri menulis surat untuk Mumun</li> <li>• MCU</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri menyuruh Mimin untuk memberikan surat itu pada Mumun</li> <li>• MS</li> </ul>

3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun berjalan mencari Mimin</li> <li>• MLS</li> </ul>
2 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun sedang membaca Novel</li> <li>• MCU</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mimin menemukan keberadaan mumun</li> <li>• MS</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mimin menghampiri Mumun</li> <li>• LS</li> </ul>

5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mimin memberikan surat dari Jupri kepada Mumun</li> <li>• MS</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun membaca surat tersebut yang ternyata adalah bon hutang</li> <li>• MCU</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mimin menyadari kalau dia salah memberikan surat.</li> <li>• MCU</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mimin mengganti surat yang telah diberikan</li> <li>• MS</li> </ul>

5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun membaca surat dengan perasaan bingung dan marah</li> <li>• MCU</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun bergegas menuju tempat yang tertulis di surat</li> <li>• LS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karena terburu buru, Mumun tidak menghiraukan Tomi saat berpapasan</li> <li>• MS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi diam diam mengikuti Mumun</li> <li>• LS</li> </ul>

3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun sampai di tempat yg ditentukan Jupri</li> <li>• MLS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri and the gang menghampiri Mumun</li> <li>• LS</li> <li>• Slow motion</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gang bertemu Mumun</li> <li>• LS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi ngintip dari balik pohon</li> <li>• MS</li> </ul>

3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun bertanya mengapa mereka ingin menemuinya</li> <li>• MCU</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri meremehkan Mumun</li> <li>• MCU</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mimin bertanya tentang kesalahan Mumun</li> <li>• MCU</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun tidak merasa bersalah</li> <li>• MCU</li> </ul>

5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karena kesal Mimin langsung mendorong Mumun</li> <li>• LS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi langsung berlari untuk menolong Mumun</li> <li>• MLS</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi membantu Mumun berdiri</li> <li>• MS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi marah karena mereka kasar kepada Mumun</li> <li>• MCU</li> </ul>

3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Topa mengejek Tomi</li> <li>• MCU</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi makin Marah</li> <li>• MCU</li> </ul>
10 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi berubah menjadi candy boy</li> <li>• LS</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi mengeluarkan permen kebaikan</li> <li>• MS</li> </ul>

2 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri and the gang terperangah</li> <li>• MS</li> </ul>
2 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi menjejalkan permen kesemua anggota gang</li> <li>• MCU</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri and the gang merasa ada yang aneh</li> <li>• Mereka beranjak meninggalkan Tomi</li> <li>• MS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun memandang Tomi dengan perasaan bingung</li> <li>• MS</li> </ul>

5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mumun sedang main HP</li> <li>• Pandangannya teralihkan</li> <li>• MCU</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi datang dengan penampilan berbeda</li> <li>• MCU</li> <li>• Slow motion</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi menghampiri Mumun</li> <li>• MS</li> </ul>
3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi mencoba mengajak Mumun ngobrol, tapi Mumun masih terpana melihat Tomi</li> <li>• MCU</li> </ul>

3 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tomi mencoba menyadarkan Mumun dari lamunannya</li> <li>• MCU</li> </ul>
10 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri dan Mimin berjalan mencari kedua temannya sambil membicarakan masalah kemarin</li> <li>• LS</li> <li>• outframe</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• jupri melihat Mumun dan Tomi, dan langsung mengajak Mimin untuk meminta maaf kepada mereka</li> <li>• MS</li> </ul>
5 D		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jupri dan Mimin minta maaf</li> <li>• MLS</li> </ul>

5 D		<ul style="list-style-type: none"><li>• Deep to black</li><li>• Muncul kata kata mutiara tentang stop bullying</li></ul>
-----	--	--

### 3.1.3 PERALATAN PRODUKSI

- Dalam proses produksi kami menggunakan beberapa peralatan produksi berupa :
- 1 Unit kamera mirrorless Canon m10
- 1 Unit kamera Canon 77D
- 1 Unit kamera Canon 1200D
- 1 Unit tripod
- 1 Memory card 8GB
- Greenscreen
- Whitescreen
- Lighting

### 3.1.4 PROPERTI

- Tas sekolah
- Dompot
- Seragam sekolah
- Jersey sepak bola
- Kain ukuran 1 x 0.5 M
- Permen
- Novel
- Handphone
- Kacamata
- Bulpoin
- Kertas

### 3.1.5 JOB DESCRIPTION

Sutradara : Keysha Amara Johar

Kameraman 1 : Bayu Pramoedya Eka Sakti

Kameraman 2 : Syahrul Yulianto

Editor : Fitri Riski Indri Yani

### 3.1.6 CAST

Tomi (Tokoh Utama) : M. Syahrul Hidayat

Mumun (Tokoh Utama) : Reflin Martha Meita Lajinta

Jupri (Tokoh Pendukung 1) : M. Faisal

Anto (Tokoh Pendukung 2) : M. Fikri Afrizal  
 Topa (Tokoh Pendukung 3) : M. Ali Machsan S.  
 Mimin (Tokoh Pendukung 4) : Wahyunis Janatul Mustika

## 3.2 PRODUKSI

### 3.2.1 LOKASI

SMK YADIKA Bangil

Alun-alun Bangil

### 3.2.2 JADWAL PRODUKSI

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN				
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI
1.	Penentuan Konsep	06/01/2020				
2.	Casting Pemain	08/01/2020				
3.	Breafing	23/01/2020				
4.	Produksi 1	28/01/2020				
5.	Produksi 2		04/02/2020			
6.	Produksi 3			11/03/2020		
7.	Produksi 4			15/03/2020		
8.	Produksi 5				08/04/2020	
9.	Produksi 6				24/04/2020	
10.	Editing				26/04/2020	
11.	Penyusunan Laporan					13/05/2020

## 3.3 PASCA PRODUKSI

### 3.3.1 TEKNIK EDITING

Penyuntingan Digital film pendek "Candy Boy" menggunakan teknik editing non linier, karena dianggap lebih memudahkan proses editing.

### 3.3.2 ASPEK RASIO

Frame width : 1.920

Frame hight : 1.080

Frame rate : 29,97

### 3.3.3 FORMAT VIDEO

Mp4 merupakan format video yang biasa digunakan di segala player. Maka dari itu kami menggunakan format video mp4. Selain untuk mempermudah pemutaran video dengan semua player, kami memilih format ini juga untuk meringankan proses rendering.

### 3.3.4 DURASI

Durasi dalam film pendek "Candy Boy" ini yaitu selama 7 menit 44 detik.

### 3.3.5 SOFTWARE EDITING

Adobe Premiere adalah program Video Editing yang dikembangkan oleh Adobe. ... Program Adobe Premiere adalah bagian dari Adobe Creative Suite, sebuah rangkaian dari desain grafis, video editing, dan pengembangan aplikasi web yang dibuat oleh Adobe Systems. Kami menggunakan software ini karena ini merupakan software yang umum digunakan dalam pembuatan film, selain itu selama melaksanakan pembelajaran di sekolah kami juga diajarkan untuk mengoperasikan software ini, sehingga kami menggunakan software ini sebagai praktek setelah pembelajaran.

Adobe After Effects adalah produk peranti lunak yang dikembangkan oleh Adobe, digunakan untuk film dan pos produksi pada video. Pada awalnya merupakan sebuah software produk dari Macromedia yang sekarang sudah menjadi salah satu produk Adobe. Adobe After Effects adalah sebuah software yang sangat profesional untuk kebutuhan Motion Graphic Design. Dengan perpaduan dari bermacam-macam software Design yang telah ada, Adobe After Effects menjadi salah satu software Design yang handal. Oleh karena itu kami menggunakan software ini untuk menambahkan beberapa effect pada video.

### 3.3.6 CUTTING

Untuk menyempurnakan hasil video, kami menggunakan beberapa transisi sederhana, seperti :

Cut to cut yang digunakan untuk perpindahan gambar dengan lokasi dan waktu yang sama

Dip to black digunakan untuk perpotongan gambar dan untuk memberikan tanda pergantian scene.

### 3.3.7 ALUR

Untuk penyusunan gambar, kami menggunakan alur cerita orientasi, konflik, klimaks penurunan aksi, eksposisi. Orientasi berupa awal mula

kedatangan Tomi ke sekolah dan akhirnya bertemu dengan Mumun serta gang tersebut, kemudian disambung dengan konflik yaitu ketika gang mulai membully Tomi dan Mumun membela Tomi. Dilanjutkan dengan klimaks yaitu saat Mumun bertemu dengan gang kemudian Tomi menunjukkan kekuatan supernya untuk membela Mumun. Selanjutnya penurunan aksi berupa gang yang mulai berubah menjadi lebih baik. Diakhiri dengan eksposisi berupa gang yang meminta maaf atas kesalahan mereka.

## 4. HASIL

### 4.1 RINGKASAN

Film pendek ini memiliki durasi total 8 menit 30 detik, termasuk di dalamnya opening video, credit title, dan behind the scene. Kami memunculkan beberapa gambar behind the scene di akhir video sebagai tambahan agar terkesan menarik. Behind the scene ini memberikan gambaran kegiatan kami saat melaksanakan produksi. Dalam credit title kami menambahkan nama talent beserta perannya, serta nama kru yang terlibat dalam pembuatan film pendek ini.



## 4.2 KENDALA

Dalam proses produksi kami mengalami beberapa kendala, diantaranya :

Karena kru dan pemeran terlalu banyak, maka kami mengalami kesulitan saat mengumpulkan semua tim, sehingga shooting sempat tertunda

Kurangnya pemahaman saat editing, sehingga kami mengalami sedikit kesulitan saat proses editing.

Pemeran tidak terbiasa acting di depan kamera, sehingga pembawaannya sedikit kaku

Kami mengalami kesulitan saat mencari backsound dan soundeffect untuk film pendek ini.

## 4.3 SOLUSI

Untuk mengatasi kendala yang ada, kami memiliki beberapa solusi, yaitu :

- Kami berdiskusi agar jadwal shooting tidak bertabrakan dengan kegiatan lain dari masing-masing kru dan pemeran, sehingga shooting dapat terlaksana.
- Kami mencari referensi atau tutorial editing di youtube.
- Kami menggunakan bahasa jawa untuk film ini agar pemeran bias lebih terbiasa dengan bahasa yang digunakan.
- Kami mencari referensi melalui beberapa film yang kami tonton.